

**Victorian Certificate of Education  
2015**

SUPERVISOR TO ATTACH PROCESSING LABEL HERE

STUDENT NUMBER           Letter

**INDONESIAN  
FIRST LANGUAGE  
Written examination**

**Wednesday 18 November 2015**

**Reading time: 11.45 am to 12.00 noon (15 minutes)**

**Writing time: 12.00 noon to 2.00 pm (2 hours)**

**QUESTION AND ANSWER BOOK**

**Structure of book**

<i>Section</i>	<i>Number of questions</i>	<i>Number of questions to be answered</i>	<i>Number of marks</i>	<i>Suggested times (minutes)</i>
1	1	1	25	30
2	1	1	30	40
3	3	1	25	50
			Total 80	120

- Students are permitted to bring into the examination room: pens, pencils, highlighters, erasers, sharpeners, rulers and any printed monolingual and/or bilingual dictionary in one or two separate volumes. Dictionaries may be consulted during the reading time and also during the examination.
- Students are NOT permitted to bring into the examination room: blank sheets of paper and/or correction fluid/tape.
- No calculator is allowed in this examination.

**Materials supplied**

- Question and answer book of 17 pages, including **Assessment criteria** on page 17.

**Instructions**

- Write your **student number** in the space provided above on this page.
- Write all your answers in the spaces provided in this question and answer book. The spaces provided give you an idea of how much you should write.

**Students are NOT permitted to bring mobile phones and/or any other unauthorised electronic devices into the examination room.**

**THIS PAGE IS BLANK**

**SECTION 1 – Listening and responding**

**Instructions for Section 1**

**Text 1, Question 1 (25 marks)**

You will hear one text. It will be played twice. There will be a pause of approximately five minutes between the first and second playings of the text. You may make notes at any time.

Listen carefully to the text and then answer the questions in **INDONESIAN**.

**TEXT 1**

**Question 1**

a. Bagaimana pandangan Rangga dan Wulan terhadap hubungan antara buang sampah sembarangan dan budaya Indonesia?

---

---

---

---

---

---

---

---

b. Jelaskan pendekatan pemerintah dalam menangani masalah lingkungan ini.

---

---

c. Jelaskan bagaimana sampah merupakan komoditi baru untuk mereka yang peduli akan lingkungan.

---

---

---

---

You may make notes in this space.

d. Bagaimana sukses dokter Gamal diakui?

---

---

---

e. Apa yang diyakini oleh dokter Gamal tentang keberhasilan proyek yang dirintisnya?

---

---

---

---

f. Jelaskan bagaimana Rangga melihat kehidupan moderen untuk generasi ke depan.

---

---

---

---

You may make notes  
in this space.

**CONTINUES OVER PAGE**

**TURN OVER**

**SECTION 2 – Reading and responding****Instructions for Section 2****Texts 2 and 3, Question 2 (30 marks)**

Read the two texts and then answer the question in 200–250 words in **INDONESIAN**.

**TEXT 2****Keterlibatan perempuan dalam revolusi nasional**

Halimah

Keikutsertaan perempuan dalam perjuangan menuju kebebasan dari Belanda tertulis jelas dalam sejarah. Revolusi nasional dalam bentuk perlawanan yang menggunakan senjata ataupun pena banyak mencatat nama perempuan. Cut Nyak Dhien, Cut Meutia serta banyak lagi dengan jiwa patriotiknya berani mengangkat senjata untuk melawan pendudukan Belanda. Jiwa nasionalisme mereka walaupun masih dalam bentuk sektoral dapat membangkitkan keikutsertaan perempuan-perempuan Indonesia lainnya.

Demikian pula Kartini yang berjuang dalam bidang pendidikan telah banyak membawa dampak yang positif. Kartini juga dikenal sebagai perempuan yang memikirkan kesetaraan hak perempuan dengan laki-laki. Perempuan Indonesia merupakan bagian dari masyarakat yang tak terpisahkan baik dalam membangun bangsa maupun dari kemiskinan ataupun ketertindasan. Perjuangan politik Kartini diteruskan dengan berbagai gerakan-gerakan perempuan Indonesia lainnya yang tidak lagi bersifat kekerasan akan tetapi membangun kemajuan bangsa.

Indonesia berhasil mempunyai presiden perempuan yang dibarengi dengan banyaknya perempuan sebagai anggota perwakilan rakyat. Akan tetapi presiden pertama Indonesia, Soekarno, percaya bahwa apabila bangsa Indonesia sudah mencapai tujuan akhirnya yakni sosialisme dan masyarakat yang setara, perempuan akan bebas dari segala bentuk penindasan. Oleh karenanya, pembebasan perempuan harus seiring dengan perjuangan untuk mencapai masyarakat yang demokratis. Saya percaya, seperti Soekarno, bahwa wanita sendirilah yang harus mengerti dan ikut berjuang dengan sekuat tenaganya untuk mendapat kebebasan dari ketertindasan yang disertai dengan kepercayaan atas faham persamaan bangsa Indonesia.

You may make notes  
in this space.

**TEXT 3**

You may make notes  
in this space.

### **Nasib Perempuan Masa Kini**

Harian Maya  
Rismawati

Perempuan masih menjadi kelompok rentan terhadap perilaku diskriminatif. Sudah lebih dari seabad upaya persamaan yang dirintis Kartini masih belum dapat menjamin kesetaraan bagi kaum perempuan. Malahan, nasib perempuan masih dihantui dengan aksi kekerasan dan diskriminasi.

Buktinya, jumlah kekerasan terhadap perempuan setiap tahunnya terus meningkat. Menurut catatan Komnas Perempuan, angka kekerasan pada tahun 2010 sebanyak 105.103 kasus, 2011 sebanyak 119.107 kasus, dan 2012 sebanyak 216.156 kasus. Akan tetapi kenyataannya, kasus kekerasan bisa lebih banyak dari yang tercatat dikarenakan korban enggan melaporkannya.

Sebenarnya, kondisi perempuan dewasa ini tidak banyak bedanya dengan dulu. Lihat saja dalam hal pendidikan, kesempatan perempuan untuk mendapat pendidikan lebih sedikit. Hal ini tidak terlepas dari anggapan rendah masyarakat terhadap perempuan.

Akses yang setara atas pendidikan, pelatihan, dan ilmu pengetahuan, serta teknologi bagi perempuan perlu ditingkatkan. Hak dan nasib perempuan layak diperjuangkan untuk kemajuan bangsa.

Perlakuan diskriminatif masih saja dialami kaum perempuan; misalnya karakteristik kondisi pekerja perempuan umumnya ditandai dengan upah rendah, jam kerja panjang, dan jenis pekerjaan yang tidak tetap. Angka kematian ibu yang masih tinggi menunjukkan bahwa di sektor kesehatan perempuan juga belum tersentuh secara maksimal.

Melihat kondisi ini pemerintah dihimbau untuk melancarkan program pemberdayaan perempuan. Namun, program tersebut haruslah cocok dengan kebutuhan kaum perempuan. Kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan juga harus diusut tuntas. Tidak hanya itu, tokoh-tokoh masyarakat dan agama juga seharusnya mengambil peran aktif dalam penghentian kekerasan terhadap perempuan.

**Question 2**

Sebagai pengamat sosial Anda diminta untuk menulis sebuah surat resmi kepada Kementerian Urusan Perempuan tentang perjuangan wanita dalam masyarakat Indonesia. Dalam surat Anda evaluasi apa yang telah dicapai dan apa hambatan dalam mencapai kesetaraan gender. Surat Anda harus berdasarkan Text 2 dan Text 3.









**SECTION 3 – Writing in Indonesian****Instructions for Section 3****Questions 3–5 (25 marks)**

Answer **one** question in 300–450 words in **INDONESIAN**.

Space is provided on the following page to make notes.

**Question 3**

Beberapa teman Anda sedang mengadakan percobaan ilmiah di garasi. Ketika sesuatu yang tak terduga terjadi, mereka terdampar dalam istana Teratai dan menghadapi barisan serdadu semut merah yang siap menerkam. Bagaimana mereka keluar dari istana Teratai dan kembali ke dunia nyata? Tulislah cerita itu untuk majalah fiksi ilmiah.

**OR**

**Question 4**

Tulislah sebuah cerita pendek untuk majalah dinding sekolah yang diakhiri dengan pernyataan: ‘Di mana ada kemauan di situ ada jalan.’

**OR**

**Question 5**

Maraknya informasi di dunia maya membuka kesempatan untuk menjalani pembelajaran tanpa tatap muka. Tulislah sebuah artikel untuk surat kabar mingguan tentang baik buruknya meraih pendidikan melalui sistem ini.

You may make notes in this space.











### **Assessment criteria**

#### **Section 1 – Listening and responding**

- the capacity to understand general and specific aspects of texts
- the capacity to convey information accurately and appropriately

#### **Section 2 – Reading and responding**

- the capacity to identify and synthesise relevant information and ideas from the texts
- appropriateness of structure and sequence
- accuracy, range and appropriateness of vocabulary and grammar (including punctuation and, where relevant, script)

#### **Section 3 – Writing in Indonesian**

- relevance, breadth and depth of content
- appropriateness of structure and sequence
- accuracy of vocabulary and grammar (including punctuation and, where relevant, script)
- range and appropriateness of vocabulary and grammar